

A large, stylized number "2018" is the central focus. The digits are filled with vibrant, abstract colors: yellow, orange, red, and blue. The number is overlaid on a background of a white-to-blue gradient and a network of black lines connecting various points. A silhouette of a person is visible inside the zero of "2018".

THE YEAR OF
G R E A T
H A R V E S T

7 JANUARI 2018

08 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
TAHUN 2018, TAHUN TUAIAN BESAR

BACAAN HARI INI

Yesaya 54:1-8

RHEMA HARI INI

Yesaya 54:1 *Bersorak-sorailah, hai si mandul yang tidak pernah melahirkan! Bergembiralah dengan sorak-sorai dan memekiklah, hai engkau yang tidak pernah menderita sakit bersalin! Sebab yang ditinggalkan suaminya akan mempunyai lebih banyak anak dari pada yang bersuami, firman TUHAN.*

Abraham adalah seorang tokoh Alkitab yang terkenal karena imannya. Kita tahu ia sudah lanjut usia ketika menerima janji Allah bahwa keturunannya akan sebanyak bintang di langit (Kej. 15:5). Sebagai manusia biasa, saat itu tentu Abraham sangat memahami

keterbatasan fisiknya sendiri. Apalagi ditambah dengan kenyataan bahwa Sara mandul. Namun, Alkitab menyebutkan bahwa imannya tidak menjadi lemah dengan kenyataan di hadapan matanya. Justru ia diperkuat dalam imannya dan memuliakan Allah (Rm. 4:19-20). Dengan tetap bersukacita, Abraham sungguh-sungguh menangkap janji Allah. Tidak sekali pun ia bersungut-sungut atau meragukan Allah, meski kondisinya berkata sebaliknya.

Allah pun memperhitungkan iman Abraham sebagai kebenaran (Rm. 4:21-22). Sehingga akhirnya Tuhan sendirilah yang menabrak keterbatasan Abraham dan kemandulan Sara, istrinya. Dia menggantikan keterbatasan Abraham dengan tuaian yang amat sangat besar, bahkan tidak terbatas, yaitu sebuah bangsa yang masih terus bertambah jumlahnya sampai saat ini.

Sama halnya seperti kita, yang mungkin saat ini sedang mengalami kemandulan. Baik itu

kemandulan fisik, kemandulan dalam pelayanan, ataupun kemandulan dalam bisnis dan keuangan. Percayalah, tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah yang kita sembah. Segala tembok keterbatasan kita sangatlah mudah dirobohkan-Nya. Sebab itu, marilah kita bergembira dan bersukacita karena Tuhan, maka Dia akan memberikan apa yang selama ini kita rindukan (Mzm. 37:4). Sehingga tahun yang baru ini akan menjadi tahun di mana banyak jiwa-jiwa diselamatkan melebihi dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun di mana terobosan besar terjadi dalam segala aspek kehidupan kita. Mari kita tangkap dan imani janji Tuhan bahwa tahun 2018 ini sungguh-sungguh adalah tahun tuaian besar, dan kita akan dipakai secara luar biasa menjadi pekerja-pekerja-Nya. (DJW)

RENUNGAN

Tahun 2018 adalah **TAHUN TUAIAN BESAR** terjadi; saatnya **GREAT HARVEST** Tuhan lepaskan **DALAM HIDUP KITA** semua!

APLIKASI

1. Percayakah Anda akan janji Tuhan bagi kita semua, yaitu tuaian besar di tahun 2018 ini?
2. Menurut Anda, apakah pentingnya bagi Anda untuk selalu bersukacita dan bersorak-sorai bagi Allah kita?
3. Apakah yang harus Anda lakukan agar Anda bisa menerima yang tidak terbatas dari Tuhan?

DOA UNTUK HARI INI

“Terima kasih, Tuhan, untuk anugerah yang telah Engkau siapkan bagi kami di tahun yang baru ini. Terima kasih buat tuaian besar yang sedang menanti di hadapan kami. Tolong kami, ya, Bapa, agar kami beroleh hati yang siap sedia menyambut tuaian besar itu. Kami mau belajar untuk selalu beria-ria karena-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Amsal 4-6

09 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#
MASA TUAIAN TELAH TIBA

BACAAN HARI INI

Yohanes 4:35-38

RHEMA HARI INI

Yohanes 4:35 *Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai.*

Hidup terlalu singkat hanya untuk membicarakan mimpi. Dalam film “Rudy”, yang berdasarkan kehidupan Daniel E. Ruettiger, dikisahkan bagaimana ia bermimpi untuk menjadi pemain sepak bola Universitas Notre Dame. Namun, semua orang, termasuk guru dan orangtuanya mengatakan bahwa tubuhnya

terlalu kecil dan ia tidak cukup pandai untuk lulus ujian. Karena itulah, Rudy bekerja di pabrik besi dan setiap hari membicarakan impiannya dengan sahabatnya. Namun, saat sahabatnya meninggal dalam kecelakaan kerja, Rudy menyadari singkatnya hidup dan mulai mengejar impiannya. Setelah dua tahun mencoba, akhirnya Rudy diterima di Universitas Notre Dame. Kemudian ia bergabung dalam tim khusus untuk membantu tim universitas berlatih, tetapi tidak pernah bertanding. Namun, pada menit-menit terakhir suatu pertandingan, Rudy diizinkan masuk ke lapangan dan menjatuhkan lawan yang tubuhnya jauh lebih besar darinya 27 detik sebelum pertandingan berakhir. Sontak seluruh stadion menyorakinya dan Rudy pun menjadi orang pertama dalam sejarah Notre Dame yang diangkat ke atas pundak teman-teman satu timnya dan dibawa keliling lapangan.

Mungkin, selama ini kita memiliki mimpi atau pengharapan yang tertunda. Banyak hal

membuat kita tidak fokus dengan mimpi kita. Kemudian, kita pun berbelok dari arah yang seharusnya kita tuju. Mari kita merenung sejenak dan izinkanlah Roh Kudus berbicara. Percayalah, Tuhan menginginkan kita berhasil. DNA kita adalah DNA pemenang. Tidak ada istilah gagal bagi anak-Nya yang percaya.

Jangan hanya menghabiskan waktu untuk berandai-andai. Ketahuilah, tahun ini adalah waktunya Tuhan mewujudkan semua impian kita, memberikan promosi jabatan, sukses dalam keuangan dan pelayanan, serta pemulihan keluarga. Mulailah melangkah dalam iman. Lakukan dengan setia setiap perintahnya. Apa pun permasalahan kita, Tuhan akan berkarya. Saat Tuhan turun tangan, segalanya akan berlangsung dengan cepat, karena inilah masa penunaian. Bukan suatu saat, tetapi saat ini juga! Imani dan kerjakan bagian kita, maka kita akan melihat karya Tuhan yang luar biasa terjadi dalam hidup kita. Amin.

RENUNGAN

Ketika **MASA TUAIAN TIBA**, Tuhan akan **BERKARYA** dan **PERCEPATAN** terjadi

APLIKASI

1. Apa saja yang menghambat impian Anda selama ini? Sudahkah Anda melakukan sesuatu untuk mengatasinya?
2. Apakah yang dimaksud dengan masa tuaian? Percayakah Anda bahwa inilah masa tuaian dalam hidup Anda?
3. Bagaimana Anda dapat mempersiapkan diri Anda untuk masa tuaian ini?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih sudah mengingatkan kami, bahwa inilah saatnya untuk bertindak. Sebab musim tuaian itu sudah tiba. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Amsal 7-9

10 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
GREAT SEED UNTUK GREAT HARVEST

BACAAN HARI INI

Lukas 8:5-15

RHEMA HARI INI

Lukas 8:11 *Inilah arti perumpamaan itu: Benih itu ialah firman Allah.*

Tuaian besar tidak terjadi begitu saja. Setiap petani dan pengusaha ladang yang baik mengetahui, sebelum mendapatkan hasil tuaian, mereka memerlukan benih untuk ditanam. Mereka pun tidak sembarangan menggunakan benih yang ada. Dengan hati-hati, mereka memilih dan menguji benih yang akan mereka pakai. Benih itu haruslah bersih dari kotoran, berisi, berwarna cerah, dan berukuran normal. Mereka tahu, itulah ciri benih yang sehat dan berkualitas tinggi, yang

dapat menghasilkan produksi tanaman yang besar.

Hal yang sama berlaku dalam kehidupan kita. Jika kita ingin menuai kebaikan dan keberhasilan hidup, kita perlu memiliki “benih” yang tepat. Meski dunia mengatakan kesuksesan tergantung pada diri kita sendiri, tetapi benih ini jelas bukan talenta, skill, atau keahlian membangun hubungan dengan orang lain. Sehebat apa pun kemampuan kita, Tuhan Yesus telah memperingati bahwa pada dasarnya kita tidak dapat berbuat apa-apa (Yoh. 15:5). Dia pun mengatakan bahwa benih itu adalah firman, perkataan Allah sendiri. Perkataan yang sama, yang telah menciptakan langit, bumi, dan segala isi alam semesta. Perkataan yang mengawali segala kehidupan di muka bumi ini. Tanpa firman-Nya, tidak akan ada satu hal pun yang terjadi.

Benih firman inilah yang harus kita dapatkan. Namun, bukan hanya firman Tuhan biasa, yang

kita dengarkan sambil lalu setiap minggunya. Benih itu harus jatuh dan tersimpan dalam hati kita yang terbuka untuk mendengarkan suara Tuhan. Benih firman yang kita terima harus bersih dari perbuatan sia-sia. Jangan sampai tersamarkan oleh kekuatiran hidup dan kesenangan dunia. Saat kita menyimpannya baik-baik dalam hati, Roh Kudus akan menyingkapkannya bagi kita dan menjadikannya “benih firman rhema” yang akan bertumbuh sehat serta menghasilkan buah dalam hidup kita dari waktu ke waktu. Dengan demikian, Great Harvest bukan lagi sekedar khotbah awal tahun, tetapi pengalaman sepanjang tahun 2018 ini. (MV.L)

RENUNGAN

Untuk mengalami **GREAT HARVEST** kita harus memiliki **GREAT SEED** terlebih dahulu, sebab **TIDAK ADA TUAIAN TANPA BENIH**

APLIKASI

1. Apakah yang dimaksud dengan Great Seed?

2. Mengapa Anda memerlukan Great Seed?
3. Bagaimana Anda dapat memiliki Great Seed dalam hidup Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, terima kasih Engkau telah menyediakan benih firman-Mu bagi kami. Ampuni kami kalau selama ini kami sering menyia-nyiakannya. Mampukan kami, agar kami dapat merawatnya dan menyimpannya dengan baik dalam hati kami, sehingga hidup kami pun boleh mengalami tuaian besar. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Amsal 10-12

11 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
MISKIN DI HADAPAN ALLAH

BACAAN HARI INI
2 Korintus 9:6-15

RHEMA HARI INI

2 Korintus 9:9-10 *Seperti ada tertulis: "Ia membagi-bagikan, Ia memberikan kepada orang miskin, kebenaran-Nya tetap untuk selamanya." Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah kebenaranmu;*

Miskin tidak selalu berbicara tentang materi. Kita bisa saja memiliki banyak harta, tetapi semua itu bisa hilang dalam sekejap mata. Pengertian inilah yang membuat Salomo membuat permintaan yang tidak biasa kepada

Tuhan. Ya, saat Tuhan bertanya apa yang ia inginkan agar Tuhan berikan, Salomo bisa saja meminta kekayaan yang lebih banyak atau kerajaan yang lebih besar dan kokoh. Namun Salomo mengerti, harta yang sesungguhnya tidak terletak pada hal-hal yang fana di dunia ini. Ia tahu semua itu hanya akan bertahan sementara. Dari sejarah hidup ayahnya, Salomo tahu hanya satu yang terpenting. Ia pun memilih untuk menggantungkan dirinya pada Tuhan dan meminta hikmat dari-Nya. Salomo mengosongkan hatinya dari keinginan-keinginan dunia dan sebagai gantinya, Tuhan memberikan kelimpahan dalam hidupnya.

Sikap hati seperti inilah yang berkenan di hadapan Tuhan. Hati yang menyadari bahwa tanpa Tuhan kita tidak ada apa-apanya. Hati yang lapar dan haus akan Tuhan, yang membutuhkan-Nya, dan senantiasa bergantung pada-Nya. Ketika kita sungguh-sungguh menyadari bahwa tanpa penyertaan Tuhan, semua usaha kita akan menjadi sia-sia,

maka Dia akan memberikan pewahyuan khusus ke dalam hati kita. Itulah benih rhema firman Tuhan yang juga akan Dia lipat gandakan dalam hidup kita, sehingga kita dapat mengalami tuaian besar.

Benar, Tuhan hanya memberikan hikmat, petunjuk, pengurapan, dan berkat-Nya kepada orang-orang yang membutuhkannya. Oleh karena itu, jangan sampai kita kehilangan kehausan dan kelaparan akan firman Rhema. Jangan sampai kita kehilangan sikap hati miskin di hadapan Allah. Ketika kita punya Great Heart, maka Tuhan akan memberikan Great Seed, atau firman Rhema itu ke dalam hati kita. Dengan Great Seed itulah, kita akan mengalami Great Harvest yang sungguh dahsyat. (LEW)

RENUNGAN

Untuk menangkap **BENIH FIRMAN GREAT HARVEST**, kita perlu memiliki **GREAT HEART**, sikap hati yang **MISKIN DI HADAPAN ALLAH**

APLIKASI

1. Sikap hati apa yang Anda miliki saat ini, miskin atau kaya di hadapan Allah? Hal-hal apa yang menghalangi Anda memiliki sikap hati yang miskin di hadapan Allah?
2. Mengapa Anda perlu memiliki sikap hati yang miskin di hadapan Allah?
3. Bagaimana komitmen Anda agar tetap memiliki sikap hati yang besar, yaitu miskin di hadapan Allah?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, ajarkan kami selalu memiliki sikap hati yang miskin di hadapan-Mu. Hati yang lapar dan haus akan Engkau. Kami memberikan hati kami sepenuhnya untuk Engkau tanami dengan benih firman-Mu. Kami siap, Tuhan, untuk mengalami penuaian besar bersama-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Amsal 13-15

12 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
MENANGKAP BENIH FIRMAN RHEMA

BACAAN HARI INI

Kejadian 26:1-13

RHEMA HARI INI

Kejadian 26:12 *Maka menaburlah Ishak di tanah itu dan dalam tahun itu juga ia mendapat hasil seratus kali lipat; sebab ia diberkati TUHAN.*

Tuhan ingin memimpin kita ke dalam hidup yang berkelimpahan. Langkah demi langkah. Setiap harinya. Namun, sementara kita mengharapkan tuntunan-Nya, sikap hidup kita seolah menunjukkan bahwa kita tidak begitu memerlukan Tuhan. Saat berbagai persoalan hidup datang, mungkin kita berdoa, tetapi setelah itu kita segera sibuk mencari jawaban tanpa menantikan Tuhan. Padahal, semua

jawaban itu sudah ada pada-Nya. Lebih dari sekedar memberikan petunjuk, Dia ingin terlibat dalam hidup kita. Namun, entah mengapa, kita sulit menyediakan waktu untuk mendengarkan apa yang ingin Tuhan katakan kepada kita.

Ishak mendengarkan Tuhan. Saat negeri tempatnya tinggal dilanda kelaparan, ia hendak mengungsi ke Mesir. Namun Tuhan menyuruhnya pergi ke Gerar. Keputusan Ishak untuk pergi ke Mesir mungkin karena sepengetahuannya di sanalah tempat terbaik untuk mendapatkan makanan bagi kaum keluarganya. Meski demikian, tidak sekali pun Ishak mempertanyakan Tuhan. Ia mempercayai janji penyertaan Tuhan dan melakukan apa yang Dia katakan. Di tanah itulah ia tinggal lalu menabur. Tuhan pun bekerja dan melipatgandakan benih yang Ishak taburkan. Tuaian yang Ishak dapatkan bukan hanya berkecukupan, tetapi sampai berkelimpahan.

Ya, Allah kita adalah Allah multipikasi dan kelimpahan. Tidak ada batasan untuk seberapa banyak yang bisa Dia kerjakan dalam hidup kita. Apa yang Tuhan kerjakan bagi Ishak, Dia juga melakukannya bagi kita. Yang kita butuhkan hanyalah kemauan untuk mendengarkan firman-Nya. Keinginan untuk menangkap rhema yang hendak Tuhan berikan. Kerelaan untuk bergantung dan mengikuti-Nya, meski kita tidak mengerti ke mana Dia hendak menuntun kita. Saat hati dan pikiran kita tertuju pada-Nya, Tuhan akan memberikan rhema demi rhema yang menyatakan rencana-Nya yang penuh berkat bagi kita. Dia akan mencurahkan tuaian besar, jauh melebihi apa yang kita doakan dan pikirkan.

RENUNGAN

Jika kita bisa **MENANGKAP BENIH FIRMAN RHEMA**, Tuhan sendiri yang akan **MELIPATGANDAKAN BENIH** itu dan mengirimkan **GREAT HARVEST**

APLIKASI

1. Apakah yang dimaksud dengan benih firman rhema?
2. Mengapa penting bagi Anda untuk dapat menangkap benih firman rhema?
3. Bagaimana Anda dapat menangkap benih firman rhema itu?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, biarlah hati dan pikiran kami senantiasa tertuju kepada-Mu, agar kami dapat menangkap benih firman rhema yang Engkau sediakan bagi kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Amsal 16-18

13 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
MENERIMA FIRMAN ALLAH DENGAN BENAR

BACAAN HARI INI

1 Tesalonika 2:13-20

RHEMA HARI INI

1 Tesalonika 2:13 *Dan karena itulah kami tidak putus-putusnya mengucap syukur juga kepada Allah, sebab kamu telah menerima firman Allah yang kami beritakan itu, bukan sebagai perkataan manusia, tetapi--dan memang sungguh-sungguh demikian--sebagai firman Allah, yang bekerja juga di dalam kamu yang percaya.*

Bobby adalah seorang yang sangat cinta Tuhan dan melayani-Nya dengan segenap hati. Iman dan rohaninya bertumbuh dengan cepat. Sampai suatu hari, Bobby mendengar gosip yang tidak mengenakkan tentang pemimpin

rohaninya. Sejak saat itu, pikiran Bobby terus dikuasai oleh kekecewaan terhadap pemimpin rohaninya, sehingga ia tidak dapat lagi fokus beribadah. Setiap kali khotbah disampaikan, yang ia dengar hanya suara pemimpinnya yang penuh kepalsuan. Ia tidak bisa lagi mendengar firman yang disampaikan sebagai firman Allah. Lama-kelamaan, Bobby mengalami stagnasi rohani. Ia merasakan kekeringan dan kekosongan yang merusak banyak hal dalam hidupnya. Ia benar-benar kehilangan suara Tuhan dan kasih mula-mula dalam hidupnya, sehingga pelayanannya hanya menjadi rutinitas semata-mata. Tidak ada lagi api, tidak ada lagi gairah yang berkobar-kobar.

Bobby adalah gambaran dari ribuan jemaat dan pelayan Tuhan yang telah kehilangan suara Tuhan hari-hari ini. Berbeda dengan jemaat Tesalonika, mereka tidak menerima firman sebagai perkataan manusia. Setiap firman yang disampaikan, siapa pun orangnya, mereka menerimanya sebagai perkataan ilahi, sehingga

manifestasi kuasa Allah bekerja dalam hidup mereka dan mereka pun berbuah lebat. Sampai-sampai Paulus mengatakan mereka adalah sukacita dan mahkota kemegahannya di hadapan Yesus.

Waspadalah, penghambat terbesar yang menghalangi kita menerima kebenaran firman Allah dan mengalami janji Tuhan adalah cara kita menerima firman itu. Apakah kita mendengarkannya sebagai perkataan Allah atau manusia? Fokuslah kepada yang tidak kelihatan, bukan yang kelihatan (2 Kor. 4:18a). Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi (Kol. 3:2). Ketika seorang hamba Tuhan berdiri di atas mimbar dan menyampaikan firman Allah, percayalah pengurapan Tuhan ada atasnya. Terimalah perkataannya sebagai perkataan Tuhan, maka kuasa firman-Nya akan bekerja dan tuaian besar dicurahkan ke dalam hidup kita.

RENUNGAN

Kunci mengalami **PENGGENAPAN JANJI TUHAN** akan **GREAT HARVEST** adalah **MENERIMA FIRMAN** sebagai **FIRMAN ALLAH**, bukan perkataan manusia

APLIKASI

1. Apakah kunci mengalami penggenapan janji Tuhan?
2. Mengapa Anda perlu menerima firman Tuhan sebagai perkataan Allah?
3. Bagaimana Anda dapat menerima firman sebagai firman Allah?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih untuk firman-Mu yang penuh kuasa. Ajari kami untuk menerima firman dengan benar, sehingga kuasa-Mu sungguh-sungguh terjadi dalam hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Amsal 19-21

14 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
MENERIMA FIRMAN SEBAGAI FIRMAN

BACAAN HARI INI

1 Samuel 1:1-20

RHEMA HARI INI

1 Samuel 1:17 *Jawab Eli: "Pergilah dengan selamat, dan Allah Israel akan memberikan kepadamu apa yang engkau minta dari padanya."*

Dalam kitab 1 Samuel, kita mendapati kisah seorang wanita bernama Hana. Suaminya memiliki istri lain dan mendapatkan anak-anak darinya. Namun Hana mandul. Karena itulah, ia sering dihina dan diejek wanita itu. Hana pun sakit hati sehingga ia terus menangis dan tidak mau makan. Suatu hari, Hana mengadu kepada Tuhan sambil menangis tersedu-sedu di bait suci. Saat imam Eli menegurnya karena

menyangkannya mabuk, Hana mengutarakan kesedihan dan kecemasannya. Setelah mendengarkan cerita Hana, iman Eli menyuruhnya pulang dan berkata bahwa Tuhan akan menjawab doanya. Hana pun pulang dengan penuh harapan, sehingga Tuhan mengingat janji-Nya dan setahun kemudian Hana mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki.

Hana mendapatkan janji Tuhan karena ia berhasil menangkap pesan dari Tuhan yang disampaikan melalui Eli. Ia mengerti dan menyadari, walaupun Eli seorang manusia biasa yang juga mempunyai banyak kekurangan, tetapi Eli adalah seorang imam. Eli berbicara dengan otoritas Tuhan. Hana pun menerima firman yang disampaikan Eli itu sebagai firman Allah, bukan sebagai perkataan manusia. Hana percaya. Ia menangkap rHEMA dan mentaatinya. Itu sebabnya firman Allah bekerja dan bermanifestasi dalam hidupnya. Mujizat terjadi dan Hana menuai janji Tuhan.

Kita pun harus menyadari, ketika mendengarkan firman yang disampaikan oleh hamba Tuhan, sesungguhnya ia hanyalah alat atau saluran yang dipakai Tuhan. Saat kita membaca Alkitab yang ditulis oleh banyak orang dengan berbagai latar belakang, mereka pun hanya alatnya Tuhan. Mereka mengkhotbahkan dan menulis apa yang diilhamkan oleh Tuhan. Sumber firman tetap adalah Tuhan sendiri. Jika kita memahami hal ini, kita akan bisa menerima firman sebagai firman, bukan perkataan atau tulisan indah yang dibuat oleh manusia. Belajarlah menerima firman sebagai firman Allah, maka kita akan melihat bagaimana firman-Nya nyata bekerja dalam hidup kita. Saat itulah, tuaian besar sungguh-sungguh terjadi dalam hidup kita.

RENUNGAN

Sekalipun Tuhan **BERFIRMAN MELALUI** manusia, **SUMBER** dan **OTORITASNYA** tetap **BERASAL DARI TUHAN** sendiri

APLIKASI

1. Apakah arti firman Allah bagi Anda?
2. Menurut Anda, mengapa sumber dan otoritas dari firman yang disampaikan manusia berasal dari Tuhan sendiri?
3. Bagaimana Anda dapat meyakini sumber dan otoritas dari firman yang disampaikan manusia berasal dari Tuhan sendiri?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, kami percaya pada firman-Mu yang memberikan pengajaran dan petunjuk kebenaran bagi kami. Memberi janji yang menguatkan kami. Tuhan, siapa pun yang menyampaikan firman-Mu, kami yakin bahwa hanya Engkau lah sumbernya. Urapi kami Tuhan, supaya dapat mengerti kehendak-Mu

dan menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Amsal 22-24